

BAB IV
ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL

Standar Kompetensi (Fiqih)	8. Memahami Zakat
Kompetensi Dasar	8.1. Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat maal 8.2. Membedakan antara zakat fitrah dan zakat maal 8.3. Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan maal 8.4. Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat maal
Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat : 1. Menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya . 2. Menjelaskan macam-macam zakat . 3. Menjelaskan syarat mengeluarkan zakat. 4. Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat . 5. Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati. 6. Menyebutkan dalil naqli yang terkait dengan zakat fitrah dan maal . 7. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah. 8. Menjelaskan ketentuan zakat maal. 9. Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan maal.


A. Ketentuan Zakat

Pengertian Zakat

Zakat menurut bahasa arab artinya tumbuh, tambah, berkah, suci.

Menurut istilah, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu

Dasar hukum wajib zakat firman Allah Swt


 وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

artinya: Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat...(Al-Baqarah:110)

Zakat terbagi 2 macam yaitu Zakat Fitrah dan Zakat mal.

B. Zakat Fitrah

1. Pengertian Zakat Fitrah dan dasar hukumnya.

Zakat Fitrah menurut bahasa ialah membersihkan atau mensucikan yang berkaitan dengan asal kejadian manusia.

Zakat Fitrah menurut istilah ialah Zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang Islam laki-laki atau perempuan, tua atau muda, untuk dirinya sendiri dan orang-orang Islam yang wajib ia nafkahi, dengan cara mengeluarkan bahan makanan pokok sesuai kadar yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

Nabi Muhammad saw bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَلَّ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ
 مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ

(البخاري ومسلم)

Artinya: Dari Ibnu Umar, ia berkata, "Rasulullah saw mewajibkan zakat fitrah di bulan Ramadan atas setiap muslim sebanyak satu sha' (3,2 liter) kurma atau gandum, baik dia merdeka atau hamba sahaya, laki-laki atau perempuan". (HR. Bukhari Muslim).

2. Hukum Zakat Fitrah

Mengeluarkan Zakat Fitrah hukumnya fardu 'ain yaitu wajib atas setiap umat Islam laki-laki atau perempuan, tua atau muda dan termasuk anak yang baru dilahirkan ibunya.

3. Syarat Wajib Zakat Fitrah

- a. Islam
- b. Dilaksanakan sesudah terbenam matahari diakhir bulan Ramadan (bagi anak yang baru lahir sesudah terbenamnya matahari di akhir bulan Ramadan tidak diwajibkan Zakat Fitrah)
- c. Mempunyai kelebihan harta dari keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan keluarganya yang menjadi tanggungjawabnya.

1 Lafal niat Zakat Fitrah untuk diri sendiri

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

artinya: Sengaja aku mengeluarkan zakat fitrah untuk diriku fardu karena Allah ta'ala.

Lafal niat Zakat Fitrah orang untuk anaknya

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنِّي وَعَنْ جَمِيعِ مَا يَلْزَمُنِي نَفَقَاتِهِمْ شَرْعًا
فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: Sengaja aku mengeluarkan zakat fitrah untuk diriku dan semua orang yang saya diwajibkan memberi nafkah pada mereka, fardu lillahi taala.

Lafal doa bagi yang menerima Zakat Fitrah

أَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ وَبَارَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا

Artinya: Semoga Allah memberikan pahala terhadap apa yang telah engkau berikan, memberikan berkah terhadap harta yang engkau miliki, dan menjadikan harta dan jiwa kamu suci.

4. Ketentuan Waktu mengeluarkan Zakat Fitrah.

- a. Waktu yang diperbolehkan (mubah) yaitu mulai awal Ramadan sampai akhir Ramadan, disebut ta'jil.
- b. Waktu Wajib, yaitu mulai terbenamnya matahari di penghabisan bulan Ramadan.
- c. Waktu Afdol, yaitu waktu yang paling baik, yaitu setelah fajar tiba sebelum Shalat Idul Fitri.
- d. Waktu Makruh, yaitu membayar zakat fitrah sesudah solat hari raya, tetapi sebelum terbenam matahari pada hari raya.
- e. Waktu Haram, yaitu setelah terbenam matahari pada hari raya.

5. Manfaat Zakat Fitrah

Manfaat Zakat Fitrah antara sbb:

- a. Menyempurnakan puasa seseorang sehingga puasanya diterima oleh Allah swt..
- b. Membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak tercela.
- c. Menolong orang yang susah atau miskin sehingga terhindar dari kefakiran.
- d. Sebagai tanda syukur kepada Allah swt atas nikmat yang diberikan-Nya.
- e. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa persaudaraan sesama muslim.

6. Mempraktikkan Pelaksanaan Zakat Fitrah

Zakat Fitrah adalah zakat yang dikeluarkan berdasarkan cacah jiwa untuk membersihkan diri. besarnya zakat fitrah adalah 2,5 kg (3,5 liter) beras atau makanan pokok yang dikonsumsi sehari-hari, dan dalam pelaksanaannya boleh menggunakan uang seharga 2,5 kg beras.

Contoh cara menghitung zakat fitrah. Pak Ahmad sebagai kepala keluarga memiliki tanggungan yang terdiri dari seorang isteri, seorang ibu, dua orang anak, dan seorang pembantu. Berapa besar zakat fitrah yang harus dikeluarkan oleh Pak Ahmad ?

Untuk menghitungnya ikuti langkah-langkah berikut ini:

- a. Apabila Pak Ahmad akan mengeluarkan zakat fitrah dengan beras, maka zakat yang harus dikeluarkan adalah: 6 orang x 2,5 kg beras = 15 kg beras, atau 6 x 3,5 liter = 21 liter beras.
- b. Apabila Pak Ahmad akan mengeluarkan zakat fitrah dengan uang, maka zakat yang harus dikeluarkan adalah: Jika harga beras Rp 5.000/kg, maka zakatnya 15 kg x Rp 5.000 = Rp 75.000

Uji Pemahaman Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

1. Jelaskan pengertian Zakat Fitrah !
2. Sebutkan/Tuliskan dasar hukum Zakat Fitrah !
3. Sebutkan 3 Syarat wajib Zakat Fitrah !
4. Jelaskan waktu dan hukum mengeluarkan Zakat Fitrah !
5. Coba hitunglah zakat fitrah yang harus dikeluarkan dalam keluargamu !
6. Sebutkan apa saja manfaat Zakat Fitrah !

C. ZAKAT MAL

1. Pengertian Zakat Mal

Zakat Mal atau zakat harta adalah mengeluarkan sebagian dari harta yang dimiliki seseorang muslim karena sudah sampai nisab untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Nisab zakat adalah batas minimal dari harta benda yang dimiliki oleh setiap muslim yang wajib mengeluarkan zakat.

2. Hukum Zakat Mal

Mengeluarkan Zakat Mal hukumnya fardu ain, yaitu wajib atas setiap orang Islam yang mampu dan telah memenuhi syarat-syaratnya.

Allah berfirman :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ.....

artinya: Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat...(Al-Baqarah:110)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. (QS. At Taubah: 103)

3. Syarat Wajib Zakat Mal

- a. Islam
- b. Merdeka
- c. Milik yang sempurna

- d. Telah cukup nisabnya (batas harta yang dimiliki bagi seseorang wajib mengeluarkan zakatnya).
- e. Masa memiliki sudah sampai 1 tahun, selain tanaman dan buah-buahan.

4. Rukun Zakat Mal

- a. Niat mengeluarkan zakat
- b. Orang yang berzakat
- c. Orang yang menerima zakat
- d. Barang yang dizakatkan.

5. Jenis harta yang wajib dizakati dan Nisabnya

No	Jenis Harta	Nisab	Zakatnya
1	Emas	93,6 gr	2,5 %
2	Perak	624 gr	2,5 %
3	Perniagaan	Seharga emas 93,6 gr	2,5 %
4	Binatang Ternak		
	a. Kambing/Domba	40 - 120 ekor	1 ekor umur 2 tahun
		121 - 200 ekor	2 ekor umur 2 tahun lebih
		2001- 399 ekor	3 ekor umur 2 tahun lebih
		400 - ... ekor	4 ekor umur 2 tahun lebih
		Setiap bertambah 100 ekor	Tambah 1 ekor lagi
	b. Sapi / Kerbau	30-39 ekor	1 ekor umur 1 tahun lebih
		40-59 ekor	1 ekor umur 2 tahun lebih
		60-69 ekor	2 ekor umur 1 tahun lebih
		70-79 ekor	2 ekor umur 2 tahun lebih
		80-89 ekor	3 ekor umur 1 tahun lebih
		Setiap bertambah 30 ekor	Tambah 1 ekor lagi
	c. Unta	5 - 9 ekor	1 ekor kambing umur 2 tahun
		10 - 14 ekor	2 ekor kambing umur 2 tahun
		15 - 19 ekor	3 ekor kambing umur 2 tahun
		20 - 24 ekor	4 ekor kambing umur 2 tahun
		25 – 35 ekor	1 ekor unta umur 1 tahun lebih
		36 – 45 ekor	1 ekor unta umur 2 tahun lebih
		46 – 60 ekor	1 ekor unta umur 3 tahun lebih
		61 – 75 ekor	1 ekor unta umur 4 tahun lebih
		76 – 90 ekor	2 ekor unta umur 2 tahun lebih
		91 – 120 ekor	2 ekor unta umur 3 tahun lebih
		121 – ... ekor	3 ekor unta umur 2 tahun lebih
		Setiap tambahan 40 ekor	1 ekor unta umur 2 tahun lebih
		Setiap tambahan 50 ekor	1 ekor unta umur 3 tahun lebih
5	Hasil pertanian yang menjadi makanan pokok, seperti: padi, jagung, gandum	5 wasaq = 750 kg beras/ 930 lt beras	10% bila diairi dengan air hujan/ air sungai tanpa biaya. 5% bila diairi dengan memakai biaya.
6	Harta Rikaz (barang temuan) berupa emas, perak	Sama dengan emas/ perak (93,6 / 624 gr)	20% pada saat menemukannya
	Selain berupa emas/perak	Sama dengan emas/ perak (93,6 / 624 gr)	2,5%
7	Lain-lain: Perikanan, tanaman hias, profesi, perkebunan dll	Dihitung Sama dengan emas/ perak (93,6 / 624 gr)	2,5%

6. Mempraktikkan Pelaksanaan Zakat Mal

Contoh cara menghitung zakat mal.

- a. Pada tanggal 5 Januari 2008, kamu membeli emas sebanyak 400 gram. Kapan kamu mengeluarkan

zakatnya ? Dan berapa besar zakat yang harus dikeluarkan ?

Jawaban : Besar zakatnya adalah: $2,5\% \times 400 \text{ gram} = 2,5/100 \times 400 \text{ gram} = 10 \text{ gram}$.

Zakat tersebut harus dikeluarkan pada tanggal 4 Januari 2009.

- b. Pada tanggal 5 Maret 2008, kamu mulai berdagang barang-barang elektronik dengan modal awal Rp 25.000.000,00. Setelah setahun, harta daganganmu senilai Rp 30.000.000,00. Kapan kamu mengeluarkan zakatnya? Dan berapa besar zakat yang harus dikeluarkan ?

Jawaban:

Besar zakatnya: $2,5\% \times 30.000.000,00 = 2,5/100 \times \text{Rp } 30.000.000,00 = \text{Rp } 750.000,00$

Zakat tersebut harus dikeluarkan pada tanggal 4 Maret 2009

- c. Pak Budi habis panen padi sawah yang pengairannya sulit. hasil perolehan bersih sebanyak 1800 kg beras. Hitunglah berapa kg zakat yang wajib dikeluarkan pak Budi !

Jawab: Besar zakatnya: $5\% \times 1800 \text{ kg} = 5/100 \times 1800 \text{ kg} = 90 \text{ kg}$

D. Orang yang Berhak Menerima Zakat

Orang yang berhak menerima Zakat disebut **mustahiq**, berjumlah delapan asnaf atau golongan, seperti dijelaskan Dalam firman Allah swt:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيَّهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah:60)

Berdasarkan firman Allah di atas ada 8 golongan yang berhak menerima zakat sbb:

1. Fakir adalah orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
2. Miskin adalah orang yang mempunyai pekerjaan tetapi hasil yang diperoleh tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Amil (panitia zakat) adalah orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
4. Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. Riqab (hamba sahaya) adalah hamba sahaya yang dijanjikan oleh tuannya untuk dimerdekakan dengan tebusan atau bayaran.
6. Gharim (orang berhutang) adalah orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.
Gharim terbagi 3 macam:
 - a. orang yang berhutang karena mendamaikan orang yang berselisih.
 - b. orang yang berhutang untuk kepentingan dirinya sendiri karena terpaksa dan untuk kebaikan.
 - c. orang yang berhutang karena menjamin hutang orang lain, sedangkan dia dan yang dijamin tidak dapat membayarnya.
7. Sabillillah (pada jalan Allah) adalah orang yang berjuang atau usaha menegakkan agama Allah. Misalnya: mendirikan masjid, madrasah/sekolah, penyebar agama Islam.
8. Ibnu Sabil (Musafir) adalah orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya karena kehabisan bekal.

Adapun orang yang tidak berhak menerima zakat antara lain sbb:

1. Orang kaya harta, atau kaya usaha, atau penghasilan.
2. Orang dalam tanggungan orang yang berzakat, artinya orang yang berzakat tidak boleh memberikan

- zakatnya kepada orang yang dalam tanggungannya
3. Orang yang tidak beragama Islam
 4. Keturunan Rasulullah saw.

E. Manfaat atau hikmah Zakat dalam Kehidupan

1. Bagi yang Berzakat (Muzakki)
Manfaat yang diperoleh bagi orang yang berzakat antara lain adalah:
 - a. Sebagai tanda syukur kepada Allah swt
 - b. Melaksannankan kewajiban agama.
 - c. Untuk mensucikan harta yang dimiliki.
 - d. Mendidik agar bersifat mulia dan pemurah.
 - e. Membersihkan diri dari sifat kikir dan tamak.
2. Bagi yang menerima zakat (Mustahik)
Manfaat yang diperoleh bagi orang yang menerima zakat antara lain adalah:
 - a. Mempererat tali persaudaraan.
 - b. Memperingankan beban kesulitan.
 - c. Dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.
 - d. Mengurangi timbulnya kejahatan.
 - e. Memberi ketenteraman bagi orang yang baru masuk Islam.

Uji Pemahaman Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan pengertian zakat mal menurut bahasa dan istilah.
2. sebutkan dasar hukum zakat mal.
3. Sebutkan Syarat wajib Zakat mal
4. Sebutkan Rukun Zakat Mal
5. Apakah yang dimaksud nisab ?
6. Sebutkan macam-macam harta yang wajib dizakati !
7. Apakah mustahik itu ?
8. Jelaskan siapa saja orang-orang yang berhak menerima zakat
9. Sebutkan/tulislah dalil naqlinya tentang orang-orang yang berhak menerima zakat.
10. Ucapkan doa penerima zakat
11. Sebutkan siapa saja orang yang tidak berhak menerima zakat
12. Sebutkan hikmah Zakat dalam Kehidupan bagi yang berzakat dan yang menerima
13. Pak Madi habis panen padi (sawah tadah hujan) memperoleh hasil sebanyak 1800 kg beras. Hitunglah berapa zakat yang wajib dikeluarkannya.